

## PRINSIP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN DAN HADIST

\*Dzakiroh Fikriyyah<sup>1</sup>, Imam Fauji<sup>2</sup>

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

\*Email: [dzakirohriyyah@gmail.com](mailto:dzakirohriyyah@gmail.com)

### *Abstract*

*Managing Islamic educational institutions is inseparable from the guiding principles as a guide from policy makers so that it can run well. Leaders of educational institutions in this case need to understand the principles of the basic principles in managing Islamic educational institutions. Of course, the basic guidelines taken based on the Qur'an, for the structuring / management of Islamic Educational Institutions that involve human and non-human resources in moving them. The basic principles that must be implemented in managing Islamic educational institutions are the principles of Wisdom, Honesty, Trust, Fairness and Responsibility.*

*Keywords : Basic Principles; Education; Management; Al-Qur'an.*

### **Abstrak**

Mengelola Lembaga Pendidikan islam tidak terlepas dari prinsip pedoman sebagai petunjuk arah dari pemangku kebijakan sehingga dapat berjalan dengan baik. Pemimpin Lembaga Pendidikan dalam hal ini perlu memahami prinsip dari prinsip dasar dalam mengelola Lembaga Pendidikan islam. Tentunya pedoman dasar yang diambil berdasarkan al-quran, untuk penataan/pengelolaan Lembaga Pendidikan islam yang melibatkan sumber daya manusia dan non manusia dalam mengerakannya. Prinsip dasar yang harus diimplimentasikan dalam mengelola Lembaga Pendidikan islam yaitu prinsip Bijaksana, Jujur, amanah, adil dan tanggung jawab.

**Kata Kunci :** Prinsip Dasar; Manajemen Pendidikan; Al-qur'an.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen Pendidikan Islam adalah proses pengelolaan atau mengatur Lembaga Pendidikan islam dengan ruang lingkup Pendidikan islam yang luas mencakup Pendidikan islam formal (Lembaga Pendidikan), Pendidikan Informas (Pendidikan keluarga), dan Pendidikan islam non formal (pondok pesantren dan majelis ta'lim) (Hidayat, Alfiyatun, Toyibah, Nurwahidah, & Ilyas, 2023). Secara definisi, sebagian besar para pakar mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan seni dalam mengatur dan mengelola seluruh sumber daya Lembaga Pendidikan agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal (Anwar, Putri, & Umiati, 2023). Dalam dunia Pendidikan terdiri banyak elemen yang harus diperhatikan, bagian yang sangat penting adalah pelayanan kepada peserta didik dan juga kedisiplinan tenaga pendidik. Dimulai dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik dari lingkungan Lembaga Pendidikan islam (Sekolah). Tujuan memperhatikan pelayanan kepada peserta

didik dan tenaga pendidik adalah untuk memudahkan pimpinan Lembaga Pendidikan islam mengatur kegiatan dan juga pembelajaran disekolah (Putra, 2016).

Al-Qur'an sebagai pegangan dasar hidup umat islam juga telah mengatur seluruh aktivitas manusia agar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini termasuk dalam manajemen Pendidikan islam. Sebagai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah As-Sajadah ayat 5 sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik Kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al Misbah, surah As Sajadah ayat 5 di atas menjelaskan bahwa (Dia mengatur urusan dari langit ke bumi) selama dunia masih ada (kemudian naiklah) urusan dan pengaturan itu (kepada-Nya dalam suatu hari yang lamanya adalah seribu tahun menurut perhitungan kalian) di dunia. Dan di dalam surah Al-Ma'arij ayat 4 disebutkan bahwa kadar masa itu adalah lima puluh ribu tahun. Makna yang dimaksud ialah bahwa saat hari kiamat bagi orang-orang kafir terasa begitu lama sekali karena mereka disiksa. Berbeda halnya dengan orang yang beriman, ia merasa seolah-olah hanya sebentar saja bahkan waktunya terasa lebih pendek dari pada satu shalat fardhu yang dilakukannya disaat didunia. Demikianlah menurut keterangan yang dijelaskan di dalam hadist. Dia yang mengurus seluruh urusan ciptaan-Nya dari langit sampai ke bumi. Kemudian urusan itu naik kepada-Nya dalam waktu satu hari yang lamanya sama dengan seribu tahun dunia, sebagaimana hitungan kalian.

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran umat islam yang juga seharusnya menjadi panduan dalam mengelola Lembaga Pendidikan islam. Al-quran mengandung petunjuk tentang perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan juga evaluasi dalam konteks Pendidikan (Ratna Sari, 2019). Sedangkan saat ini permasalahan yang ada adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ilmu barat yang mempengaruhi peradaban manusia dan lingkungan nya. Tidak disadari juga semakin berjalannya waktu manusia dituntut untuk dapat memiliki banyak talenta baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik untuk dapat menyesuaikan lingkungan.

Kepemimpinan islami yang bersumber dengan Al-Qur'an dan Hadist merujuk pada kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, konsep ini diannngap sebagai strategi

secara signifikan untuk meningkatkan kinerja pemimpin. Konsep ini dikenal pada masyarakat umum yakni kepemimpinan profetik, yang melibatkan kejujuran, kepercayaan, kesabaran, keadilan dan kasih sayang sebagai fokus utama (Kurniawan, 2023).

Melihat uraian diatas, maka dalam hal ini perlu menguraikan prinsip manajemen Pendidikan islam dikarenakan saat ini hampir seluruh Lembaga Pendidikan dalam mengelola lembaganya menggunakan prinsip manajemen barat sehingga pengelolaan Lembaga Pendidikan saat ini jauh dari prinsip manajemen Pendidikan islam yang berdasarkan dengan Al-Qur'an.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersumber dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir menjadi sebuah teori. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian ini yaitu studi pustaka (studi literatur) (Bahri, 2023). Penelitian ini berusaha menggambarkan fenomena – fenomena yang ada pada kepemimpinan Lembaga Pendidikan islam yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kedudukan Al-quran dan hadist sebagai dasar Manajemen Pendidikan**

Sekolah adalah suatu tempat yang berlabel Lembaga Pendidikan yang memiliki fungsi bagi para pengajar untuk mendidik, berdakwah, memotivasi, membimbing dan juga mengarahkan peserta didik untuk mengetahui ilmu pengetahuan umum maupun agama. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila Lembaga Pendidikan memberikan kenyamanan dan jaminan visi misi yang diharapkan bisa tercapai (Na'im Zaedun, 2021). Dari penelitian (Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, 2019) pada artikel yang berjudul Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar menyatakan bahwa Lembaga pendidikan merupakan institusi yang memiliki berbagai sudut pandang yang berbeda antara satu sama lain dan berkaitan dengan menunjang kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas pengembangan peserta didik. Lembaga Pendidikan yang berkualitas tidak dapat terlahir dengan sendirinya dan tidak memungkinkan untuk terlahir dengan fasilitas yang lengkap, sekolah yang berkualitas harus dibentuk dan direncanakan dengan baik serta di implementasikan dengan baik. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan kerjasama antar sumber daya manusia satu dengan lainnya, stakeholder dan komitmen dari warga sekolah.

Dalam ajaran islam, segala sesuatu harus dilakukan secara jujur, amanah, adil dan juga bijaksana. Proses -proses nya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara ceroboh. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran islam yang merupakan perwujudan nilai – nilai manajemen yang terdapat dalam ajaran islam. *“Sesungguhnya Allah SWT sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara tepat, terarah, jelas, dan tuntas (HR. Thirmidzi).”* Tujuan pekerjaan yang fokus dan terukur dan cara mendapatkannya transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dapat dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas merupakan moralitas yang disyariatkan (Zaki, 2022).

Melihat uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa manajemen Pendidikan merupakan suatu proses dalam mengelola Lembaga Pendidikan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Perbedaan manajemen umum dan manajemen Pendidikan terlihat pada substansi yang dijadikan objek kajiannya yakni segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah Pendidikan.

Dalam Al-Qur’an dan hadist terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang pemimpin dan kepemimpinan. Dalam surat An-Nisa ayat 59 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أَوْلِيَّ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai Orang – orang beriman, taatilah allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (Sunnahnya). Jika kamu benar – benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. Pada dasarnya ayat ini memberikan perintah kepada kita untuk taat akan perintah Allah dan rasulnya. Dalam ayat ini allah juga memberikan perintah dan mendorong manusia untuk menciptakan masyarakat yang adil dan Makmur serta saling tolong menolong. Dan bantu membantu serta tunduk pada ulil amri (Fadhl Muhammad, 2019).

### **Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam**

Prinsip merupakan pedoman dalam melakukan sesuatu aktivitas. Pada manajemen Pendidikan islam tentunya juga memiliki prinsip. Seorang pemimpin diwajibkan mampu

mengelola dan mengatur sumberdaya yang ada pada Lembaga Pendidikan islamnya dengan dasar prinsip – prinsip islam (Nurul Farhaini, Nur Aisyah Sitorus, Nurul Annisa, 2022). Adapun prinsip – prinsip islam yang kita ambil adalah Bijaksana, Jujur, amanah, adil dan tanggung jawab. Prinsip – prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Prinsip Bijaksana

Seorang pemimpin hendaknya yang luas dan mendalam bertindak dan memecahkan sebuah persoalan, memiliki wawasan yang luas dan mendalam. Kebijaksanaan ini dapat dilihat dari kinerja pemimpin tersebut. Sifat bijaksana (fathanah) ini bukan hanya ditunjukkan kepada seorang pemimpin, tetapi juga dapat dilihat dari sumber daya manusia yang ada pada Lembaga Pendidikan islam yang dipimpinnya (Mu'minah, Namiroh, & Malihah, 2023). Pada penelitian (Kurniawan, 2023) menyampaikan bahwa seorang pemimpin selayaknya mampu memberikan sinar dan penerangan yang bijaksana, sebagai seorang pendidik dan mampu mencerahkan masyarakat menuju kesejahteraan. Bijaksana dalam memimpin juga memiliki hubungan dengan etika yang melekat pada diri pemimpin, karena pemimpin dikatakan sebagai khalifah atau imam. Khalifah merupakan pengganti nabi sebagai pemimpin yang mentaati perintah Allah dan menegakkan hukum nilai – nilai agaman yang cakupannya luas sebagai bahan pertimbangan dalam bertindak (Iverson & Dervan, n.d.).

Dalam Arti Al-Quran Surat Al-Imron Ayat 159 menyatakan *“maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka, seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan musyawaralah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertakwallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang – orang yang bertawakal.”* (Faizin, 2023) Dari ayat tersebut dapat diambil pelajaran dari kisah rasulullah bahwa rasulullah telah memberikan tauladan menjadi pemimpin yang memperhatikan etika. Meskipun dalam keadaan mendesak, seperti yang terjadi pada perang uhud tetapi rasulullah tetap bersikap lemah lembut dan rendah hati terhadap pelanggar itu, bahkan rasulullah memaafkannya dan memohonkan ampunan dari Allah untuk para pelanggar perang saat itu. Dalam manajemen Lembaga Pendidikan harus menjadikan rasulullah sebagai tauladan .

b. Prinsip Jujur

Kejujuran adalah prinsip hidup paling penting untuk mendapatkan kepercayaan, pengakuan dan simpati dalam pergaulan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kejujuran adalah modal dasar untuk meraih kesuksesan (Lampung, 2024). Dalam

pengelolaan Lembaga Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah kepercayaan dan tugas. Sering kali dalam pelaksanaannya kita mendapatkan beban tugas yang tidak sebanding dengan materi yang akan diterima. Sebab kita yakin bahwa apa yang kita lakukan semata – mata mengharap keridhoan Allah. Mengenai hal ini, Allah berfirman dalam Al-Qur'an dalam surat An-Nisa' ayat 146 Artinya : *“Kecuali orang – orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada agama Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah Bersama – sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang – orang yang beriman pahala yang besar”* Sebagai pemimpin harus memiliki hati yang lapang dan tidak mudah terpengaruh oleh perkataan orang lain, seperti kutipan ayat diatas bahwa pemimpin harus melakukan pekerjaannya dengan tulus, karena ketulusan merupakan salah satu bagian dari keimanan yang dinilai oleh Allah dan sebagai balasannya Allah akan memberikan pahala yang besar kepada pemimpin yang tulus.

### c. Prinsip Adil

Prinsip adil dalam dunia pendidikan harus ditegakkan seperti pemberian tugas maupun pemberian gaji kepada guru. Pemimpin Lembaga Pendidikan islam berhak memberikan teguran jika kinerja guru tidak sesuai dengan visi dan misi Lembaga Pendidikan islam, untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai serta membimbing guru dan anak didik menjadi anak yang baik dan membentuk karakter anak yang mandiri (Indrawari & Hadi, 2019). Pada potongan nasihat buya hamka yang di kutip oleh (iwan irawan, 2022) pada artikel yang ditulis menjelaskan bahwa *“Adil ialah menimbang yang sama berat, menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar, mengembalikan hak yang memiliki dan jangan berlaku zalim diatasnya, berani menegakkan keadilan, walau mengenai diri sendiri merupakan puncak keberanian”* setelah etika sikap adil dalam kepemimpinan merupakan elemen yang terpenting. Perlakuan yang adil tidak melakukan diskriminatif dalam menjalankan tugas menjadi pemimpin Lembaga Pendidikan islam merupakan nilai tambahin sebagai seorang pemimpin. Apabila mengimplementasikan tersebut dapat mendorong kepuasan semua anggota sumber daya Lembaga untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung bagi semua anggota, dan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan diri secara optimal.

Dalam prinsip adil keadilan ini sangat mudah sekali menimbulkan suatu dalam kelompok jika ketidakadilan dikalahkan. Pemimpin yang memiliki sifat adil akan menjadikan ciri khusus bagi lembaganya dalam peningkatan kualitas Pendidikan yang dijalankan (Laili et al., 2024). Tetapi keadilan ini berbeda pada setiap individu memainkan perannya sesuai dengan kemampuannya. Pemimpin Lembaga Pendidikan

Islam juga berwenang dalam mengemukakan gagasan tentang keadilan sosial, dimana kepemilikan harta Lembaga Pendidikan Islam harus dikelola bersama oleh seluruh sumber daya Lembaga.

#### d. Prinsip Amanah

Amanah yang dijelaskan dalam penulisan ini juga bagaimana pemimpin memberikan kepercayaan kepada sumber daya manusia yang ada dalam naungan pimpinan Lembaga Pendidikan Islamnya. Dengan menjalankannya amanah pada seorang pemimpin maka sikap itu dapat menjadi teladan sumber dayanya. Dalam penelitian (Farihin, 2023) menjelaskan bahwa pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang mampu mengelola organisasi dan dapat mempengaruhi cara konstruktif orang lain dengan menunjukkan jalan yang benar yang harus dikerjakan bersama. Salah satunya yaitu menerapkan budaya disiplin di Lembaga Pendidikan Islam.

Seorang pemimpin harus senantiasa berpegang teguh pada prinsip – prinsip pada syar’i Islam, menjadikan amanah sebagai panduan utama dalam setiap cara untuk mencapai sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang lebih baik. Dalam artikel (Ilham, 2023) yang berjudul Urgensi Sifat Amanah dalam kepemimpinan menyatakan bahwa amanah bukan hanya sekedar tugas atau tanggung jawab seorang pemimpin, melainkan nilai luhur yang menjadikan seorang pemimpin mendapatkan kehormatan dan menjadi panutan bagi sumber daya manusia yang sedang dipimpinya.

### **KESIMPULAN**

Manajemen Pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan Pendidikan. Dalam arti kemampuan mengelola sumber daya Pendidikan Islam untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan Lembaga Pendidikan Islam yang diharapkan perlu memperhatikan prinsip – prinsip manajemen Pendidikan Islam dalam mengelola Lembaga Pendidikan Islam, prinsip yang dapat diambil yaitu ikhlas, jujur, amanah dan adil.

Menjadi pemimpin dalam Lembaga juga harus menguasai aspek sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, inovator, motivator sehingga kepala sekolah dapat menjadi contoh dalam menjalankan tugasnya. Karakter kuat pemimpin akan mudah mempengaruhi positif terhadap gaya dan keberhasilan kepemimpinannya. Oleh karenanya dalam menentukan pemimpin harus sesuai dengan dasar Al-qur’an dan juga Hadist yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., Putri, M. S., & Umiati, T. (2023). *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Islam*. 8, 128–137.
- Bahri, M. S. (2023). Problematika Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Masa Merdeka Belajar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2871–2880. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1954>
- Fadhl Muhammad. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. 1, 10(2), 1–12.
- Faizin, M. (2023). 7 Ayat Al-Quran tentang pemimpin dan kepemimpinan. Retrieved from NU Online website: <https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/7-ayat-al-qur-an-tentang-pemimpin-dan-kepemimpinan-Yu8Yt>
- Farihin, F. (2023). Perspektif Islam dalam Kepemimpinan: Sebuah Studi di Lembaga Pendidikan Islam. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 252–260. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.446>
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2), 52–57. <https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>
- ilham. (2023). Urgensi Sifat Amanah dalam kepemimpinan. *Muhammadiyah Bandung*. Retrieved from <https://muhammadiyah.or.id/urgensi-sifat-amanah-dalam-kepemimpinan/>
- Indrawari, K., & Hadi, A. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Yayasan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru TK Nur Iman Palembang. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 179. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1063>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (n.d.). *Prinsip Etika Politik Pemimpin dalam Islam*. 7823–7830.
- iwan irawan. (2022, April). Kemampuan pemimpin yang baik (bagian 12/12) tulisan: bersikap adil. *Binus University*. Retrieved from <https://binus.ac.id/character-building/2022/04/kemampuan-pemimpin-yang-baik-bagian-12-12-tulisan-bersikap-adil/>
- Kurniawan, A. S. (2023). *Peranan Profetik Leadership Dalam Mengelola Institusi Pendidikan Islam*. 01(02), 1–13.
- Laili, N., Fitria, K., Pascasarjana, P., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., ... Ibrahim, M. (2024). *Filosofis prinsip dasar manajemen pendidikan islam*. 2(1), 170–178.
- Lampung, D. I. M. (2024). *Strategi Manajemen Penguatan Karakter Muslim Khairu Ummah : Peran Majelis Ulama Indonesia ( MUI )*. 13(02).
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Mu'minah, M., Namiroh, N., & Malihah, L. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 7(02), 75. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.358>

- Na'im Zaedun. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Nurul Farhaini, Nur Aisyah Sitorus, Nurul Annisa, A. A. R. (2022). Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal.Asrypersadaquality.Com*, 1(1). Retrieved from <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74>
- Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–15.
- Ratna Sari, R. (2019). Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 1(2), 132–151. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i2.46>
- Zaki, A. (2022). Manajemen Pengembangan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 1–18. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12175>